

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kehidupan manusia di era modern ini tidak terlepas dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satunya yang semakin berkembang yaitu dalam bidang pendidikan sehingga menjadi sebuah tantangan bagi pemerintah Indonesia dalam dunia pendidikan dan sumber daya manusia. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah merancang dan mengimplementasikan salah satunya yaitu kebijakan Merdeka Belajar dengan sasaran mahasiswa untuk dapat menjadi *agent of change* dan bermanfaat.

Kampus Merdeka adalah bagian dari kebijakan Merdeka Belajar yang dibentuk oleh Kemendikbudristek yang memberikan kesempatan seluruh mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai langkah persiapan karir. Selain itu sebagai wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kampus merdeka memberikan kebebasan bagi para Mahasiswa untuk menyelami samudra keilmuan dimana saja. Program kampus merdeka memiliki beberapa program diantaranya seperti Magang, Studi Independen, Pertukaran Mahasiswa, dan Kampus Mengajar,

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yaitu Bapak Nadiem Anwar Makarim mencetuskan program Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB) bertujuan untuk memberi kesempatan pengalaman dunia kerja bagi mahasiswa. Kesempatan ini melalui *project* nyata dengan dibimbing bersama tim dan pembimbing dengan proses yang baik berkolaborasi dengan dengan para mitra. Program MSIB memberikan kesempatan luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dengan peningkatan kapasitas diri dan kompetensi di luar kampus.

Program Magang Bersertifikat merupakan salah satu bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada

mahasiswa untuk belajar serta mengembangkan diri dengan terjun langsung bekerja secara profesional di mitra-mitra perusahaan. Melalui program ini mahasiswa dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan ilmu yang relevan, kesempatan dan peluang besar untuk melanjutkan karir sebagai karyawan di tempat magang, mendapatkan pengalaman kerja yang berharga untuk digunakan setelah lulus dari Universitas, memperluas koneksi, serta mendapatkan gambaran nyata pada dunia kerja berupa pengetahuan tentang praktik terbaik dalam Industri dan Sektor yang diminati.

Selama kurang lebih 6 bulan. Penulis menjalani 1 bulan untuk persiapan pembekalan sebelum melaksanakan magang, 4 bulan menjalani program MSIB dan 1 bulan terakhir untuk waktu penulisan laporan magang, sehingga keseluruhan total durasi yang penulis habiskan selama menjalani magang ini adalah 6 bulan. Dalam program ini, penulis akan terlibat dalam berbagai proyek nyata yang sesuai dengan bidang studinya serta mendapatkan bimbingan dari mentor profesional. Sementara itu, Studi Independen Bersertifikat menawarkan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan keterampilan spesifik melalui program pembelajaran intensif yang disediakan oleh mitra industri atau akademik.

Adapun tahapan mendaftar program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) yaitu:

- a. Mahasiswa aktif pada jenjang /D3/D4/S1 dengan ketentuan saat mendaftar program MSIB minimal semester 5.
- b. Persyaratan Dokumen

Berikut adalah dokumen yang menjadi syarat pendaftaran beserta ketentuannya.

1. CV (*Curriculum Vitae*)
2. Transkrip Nilai
3. Surat Rekomendasi Perguruan Tinggi
4. Foto / Pindai KTP
5. Sertifikat pengalaman organisasi

Penulis mendaftar program MSIB karena program magang yang diwajibkan kepada mahasiswa oleh Politeknik Negeri Jember, oleh karena itu hotel tersebut merupakan tempat yang tepat bagi mahasiswa jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata untuk mengimplementasikan ilmu dan pembelajaran yang telah didapat selama perkuliahan terutama pada mata kuliah *English for Secretary, English for Hotel and Restaurant* dan *Professional Communication*. Alasan penulis memilih Aston Jember Hotel & Conference Center sebagai tempat magang adalah karena hotel tersebut merupakan hotel Bintang empat yang terletak di kabupaten Jember, di mana Jember merupakan kabupaten yang sering dikunjungi oleh para pebisnis maupun para wisatawan. Oleh karena itu, penulis dapat mempelajari banyak hal tentang dunia perhotelan baik *hard skill* maupun *soft skill*. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman nyata di dunia kerja tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan. Pemilihan tempat magang seperti Aston Jember Hotel & Conference Center menjadi langkah strategis bagi mahasiswa jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata untuk mengembangkan kemampuan baik dalam aspek teknis maupun komunikasi profesional. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat memperdalam wawasan tentang dunia industri, memperkuat keterampilan kerja, dan mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga profesional yang kompeten dan berdaya saing tinggi di masa depan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat melaksanakan magang adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pengalaman praktis dan mengenal dunia kerja. Magang memberikan sebuah pelajaran baru yang nantinya akan diaplikasikan ke dalam dunia kerja pada khususnya dan dunia sosial pada umumnya.
2. Menjadi tolak ukur kemampuan diri atau ilmu pengetahuan yang dimiliki. Dengan melaksanakan magang, akan menjadi suatu tolak ukur bagi

mahasiswa dalam mengukur kemampuan diri dan ilmu yang telah diperoleh.

3. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan serta kreativitas pribadi. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, mahasiswa memperoleh bekal dalam menghadapi persaingan pada dunia kerja yang sesungguhnya.
4. Menciptakan semangat kerja dan menumbuhkan etos kerja yang baik sejak dini. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung akan membentuk etos kerja dengan etika kerja yang baik dalam diri mahasiswa.
5. Melatih diri agar tanggap dan peka dalam menghadapi situasi dan kondisi yang berbeda antara teori dan praktik di lapangan. Magang secara langsung maupun tidak langsung akan membantu sikap mahasiswa dalam menghadapi situasi dan kondisi di dunia kerja.